

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Gerak Passing Atas Bola Voli Menggunakan Permainan Lempar Tangkap

### Efforts to Improve Learning Outcomes of Volleyball Overhead Passing Skills Using Throw and Catch Games

Rizal Akbar<sup>1</sup>, Rajendra Dandi Firjatullah Suprono<sup>2</sup>, Riski Fitrianto<sup>3</sup>, Yuse Aurelia Al Hayyu<sup>4</sup>, Yuni Andika<sup>5</sup>, Niken Larasati<sup>6</sup>, Moh Hanafi<sup>7</sup>, Muhammad Bambang Herinanta<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Fakultas Keguruan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jl. Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, 60234, Indonesia

\*email: [akbarrizal0325@gmail.com](mailto:akbarrizal0325@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan terkait permasalahan yang terjadi di kelas terutama pembelajaran PJOK khususnya pada materi passing atas bola voli. Adapun upaya yang dilakukan mengenai permasalahan ini yakni melalui permainan modifikasi dengan lempar tangkap bola. Dari penelitian ini ditemukan hasil adanya peningkatan belajar keterampilan gerak passing atas bola voli setelah dilakukan treatment menggunakan permainan lempar tangkap. Data awal observasi kepada peserta didik menunjukkan hasil yang tidak tuntas dengan nilai 86,21% yang artinya ada sebanyak 27 siswa belum tuntas dan setelah dilaksanakan modifikasi dengan permainan lempar tangkap pada siklus satu menunjukkan nilai peningkatan sebanyak 51,72% menjelaskan bahwa 16 siswa yang mengalami ketuntasan. Sedangkan pada siklus ke dua mendapatkan kenaikan nilai sebesar 65,52% yakni 21 siswa mengalami ke tuntas. Maka berdasarkan hasil data penelitian tersebut menjelaskan adanya peningkatan setelah diberikan treatment menggunakan permainan lempar tangkap pada peserta didik X-TAV 2 (Teknik Audio Visual) di SMKN 3 Surabaya.

**Kata kunci:** Passing Atas, Bola Voli, Modifikasi Permainan Lempar Tangkap Bola

#### Abstract

*Classroom action research has objectives related to problems that occur in the classroom, especially PJOK learning, especially in volleyball overhead passing material. The efforts made regarding this problem are through a modified game with throwing and catching the ball. From this study, it was found that there was an increase in learning the skill of passing the ball overhead after treatment using the throwing and catching game. Initial observation data on students showed incomplete results with a value of 86.21%, which means that there were 27 students who had not completed it and after the modification was carried out with the throwing and catching game in cycle one, it showed an increase in value of 51.72% explaining that 16 students experienced completion. While in the second cycle, there was an increase in value of 65.52%, namely 21 students experienced completion. So based on the results of the research data, it explains that there was an increase after being given treatment using the throwing and catching game for X-TAV 2 (Audio Visual Engineering) students at SMKN 3 Surabaya.*

**Keywords:** Overhead Pass, Volleyball, Modified Throw and Catch Game.

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah suatu bagian yang sangat krusial dalam pendidikan, pada pengembangannya pendidikan jasmani memiliki fokus aspek tujuan utama dalam pengembangan kebugaran jasmani, keterampilan bergerak, stabilitas emosional, aspek pola hidup sehat serta pola lingkungan bersih dalam aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan (Kurniawan et al., 2021). Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut maka peran dari berbagai faktor pun sangat diperlukan terutama dari lingkungan sekolah dan warga sekolah, dikarenakan pada dasarnya pendidikan akan berjalan dengan baik dan lancar diperlukan kontribusi sumbangsih koordinasi yang baik dari seluruh elemen yang ada di sekolah. Tak hanya hal itu saja perlunya kurikulum yang berisi tentang berbagai macam kegiatan olahraga yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik itu sangatlah diperlukan, contohnya yakni olahraga bola voli. Permainan bola voli memiliki merupakan permainan berkelompok yang gerak dasar cara bermainnya menggunakan tangan sebagai alat utamanya, pada permainan bola voli memiliki gerak dasar passing yang digunakan untuk menerima bola, mengumpan bola, atau meletakkan bola ke daerah lawan (Keswando et al., 2022). Pada passing bola voli tak sedikit.

peserta didik kesulitan dalam penerapannya terutama dalam hal akurasi ke sasaran target yang ingin dituju, maka pada permainan lempar tangkap ini digunakan sebagai bentuk kegiatan belajar gerak dasar passing. Permainan lempar tangkap menggunakan dua tangan ini adalah salah satu metode pendekatan belajar yang dapat membantu mengatasi masalah kesulitan siswa dalam koordinasi gerak dasar passing atas dalam pembelajaran bola voli (Suparni & Pardijono, 2015) .

Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga berkelompok yang dimainkan oleh dua regu dengan setiap regu nya terdiri dari enam orang pemain dan pada tiap reguna menempati bagian sisi lapangan yang berbeda dengan di pisahkan oleh net (Showab & Djawa, 2019). Dari

sekian banyak olahraga berkelompok, bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat di gemari dan diminati oleh para siswa.

Antusiasme peserta didik ketika mengikuti pembelajaran PJOK bisa dilihat dari seberapa aktifnya mereka ketika sedang mengikuti materi yang sedang disampaikan khususnya pada materi bola voli, bisa dilihat ketika pembelajaran tersisa 15 menit dan penyampaian materi telah selesai waktu tersebut biasanya digunakan para siswa untuk beristirahat serta berganti baju tetapi banyak dari mereka masih asyik bermain bola voli. Namun meskipun banyak sekali peserta didik yang menyukai olahraga bola voli tak sedikit pula mereka yang masih belum banyak mengerti mengenai cara bermain bola voli yang baik dan benar terutama dalam gerak dasar passing atas, maka dari hal ini peran guru sangat diperlukan oleh peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan metode dan strategi yang menarik dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pada siswa dalam penyerapan materi pembelajaran yang telah di sampaikan oleh pendidik (Indra Wahyudi et al., 2023). Seorang pendidik tidak dianjurkan untuk memiliki acuan pada satu metode pembelajaran saja, seorang pendidik seharusnya memiliki metode pembelajaran lain yang dianggap mampu dan memiliki tujuan pembelajaran yang sesuai keinginan (Junaidi, 2021). Guru adalah salah satu penggerak dalam proses belajar mengajar, utamanya guru PJOK harusnya bisa menciptakan suasana belajar yang dapat memunculkan minat murid sehingga pembelajaran akan menjadi efektif (Suhardianto, 2015). Seorang pendidik dapat memodifikasi proses pembelajaran menggunakan metode belajar yang kreatif, efektif, inovatif dan tentunya mengembirakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan peserta didik yang aktif (Lestari, 2015).

Gerakan passing adalah salah satu komponen gerak dasar terpenting dalam permainan bola voli, Passing atas dalam bola voli adalah usaha mengoper bola atau menerima bola menggunakan jari-jari tangan yang di dorongkan ke atas melebihi kepala (Nugroho & Indahwati, 2023). Adapun metode yang bisa dilakukan dengan tujuan untuk menambah

hasil peningkatan passing atas bola voli peserta didik yakni menggunakan permainan modifikasi lempar tangkap bola dan pada pelaksanaannya akan diberikan objek sebagai target sasaran. Adapun objek sasaran tersebut berfungsi sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik, apabila peserta didik bisa mengenai objek target yang sudah ditentukan maka point yang didapat akan tinggi. Untuk pelaksanaan permainan lempar tangkap ini akan di padukan juga dengan game yang dilaksanakan secara berkelompok dan cara bermainnya pun akan di modifikasi juga, yaitu tiap kelompok hanya boleh mengoper bola ke temannya dan menembak bola ke target sasarannya menggunakan gerak dasar passing atas bola voli. Dengan ini memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam penguasaan gerak dasar passing atas sangatlah diperlukan dan menjadikan hal yang sangat menarik untuk dipelajari lebih lanjut.

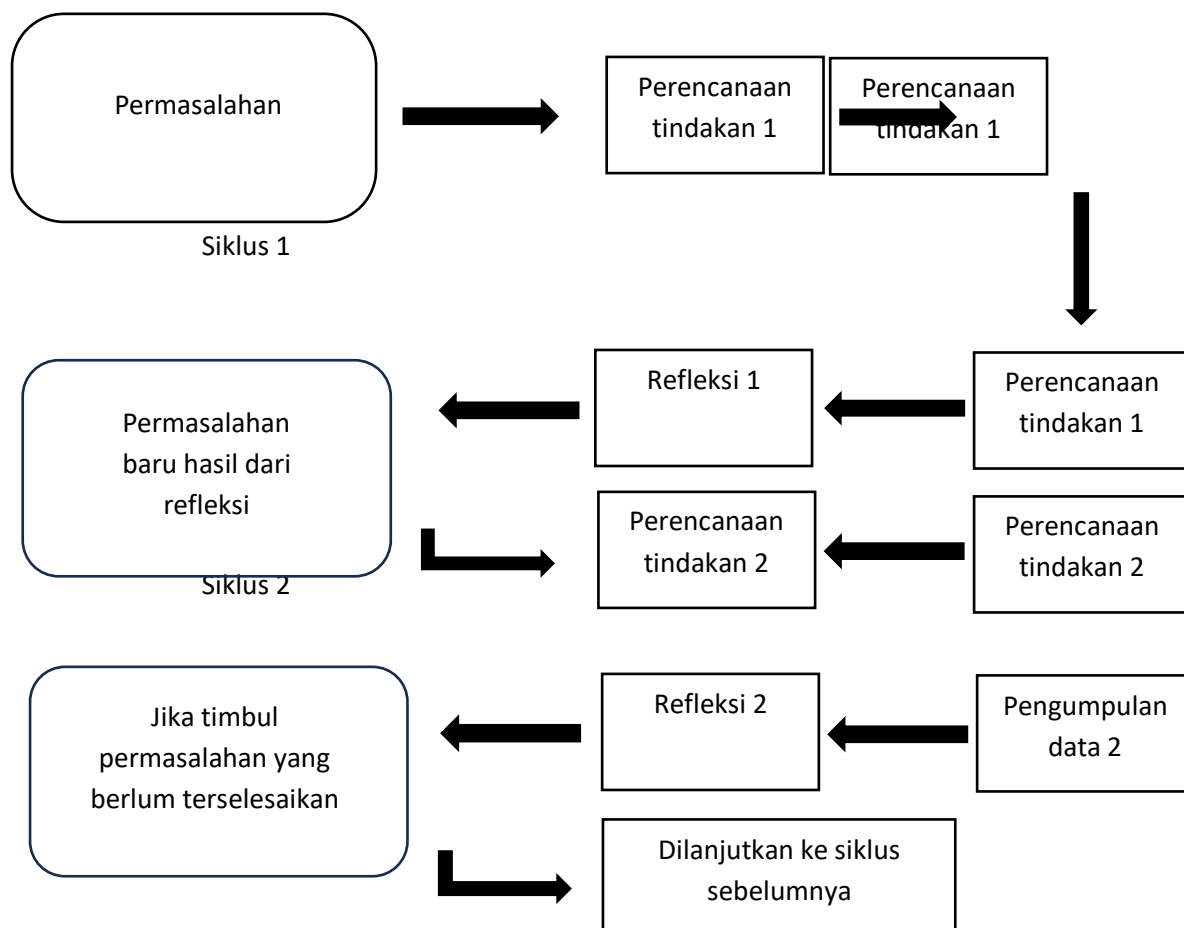
Maka setelah dilakukan observasi pembelajaran bola voli pada materi passing atas di tanggal 21 April 2025 di SMKN 3 Surabaya, penulis menemukan bahwasannya masih banyak peserta didik yang kurang memahami dan kesulitan dalam melaksanakan gerak dasar passing atas bola voli. Mereka rata-rata memiliki kemampuan keterampilan yang masih belum cukup baik, dalam pelaksanaannya peserta didik tidak menempatkan perkenaan bola ke jari-jari tangan sehingga arah bola tidak sesuai ke target yang diinginkan. Berdasarkan pengamatan penulis di pembelajaran sebelumnya hal tersebut diakibatkan dari kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti materi yang dirasa peserta didik pembelajaran itu kurang menarik, sehingga menimbulkan ketidak pahaman akan materi yang disampaikan oleh guru dan hasilnya pun passing atas bola voli peserta didik masih dalam rentang belum cukup. Adapun hasil tes awal pra siklus passing atas bola voli yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 31 peserta didik, hanya 16 siswa yang bisa memenuhi target yang diinginkan dan sisanya belum bisa memenuhi target yang diharapkan. Dengan permasalahan yang ditemukan berdasarkan dari hasil observasi yang sudah dilakukan, maka penulis ingin melaksanakan Penilaian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Gerak Passing Atas Bola Voli Menggunakan Permainan Lempar Tangkap”. Hal tersebut penulis buat untuk upaya meningkatkan kualitas belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik terutama ketika dalam proses pembelajaran bola voli materi passing atas. Maka adanya rencana tindak lanjut ini supaya dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada peserta didik dan diharapkan peserta didik mampu memenuhi target yang ditetapkan, dengan menggunakan modifikasi permainan lempar tangkap bola disertai gerak dasar passing atas bola voli yang pelaksanaan kegiatannya secara berkelompok menggunakan peraturan permainan yang telah disesuaikan serta dimodifikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan penulis. Sehingga harapan besar dari penelitian ini peserta didik X-TAV 2 (Teknik Audio Visual) di SMKN 3 Surabaya dapat meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli.

## **METODE**

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis pada penelitian kali ini yakni penulis menggunakan jenis metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat deskriptif. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dalam prosesnya memiliki siklus berkelanjutan dengan tujuan untuk membenahi kualitas pembelajaran yang ada di kelas secara berkala (Maksum, 2018). Proses pendidikan yang memiliki kualitas bisa ditentukan dari bagaimana baiknya proses transfer ilmu yang dilakukan guru ke siswa di kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang memiliki kualitas mutu yang tinggi sehingga angka keberhasilannya bisa dilihat dari capaian prestasi peserta didik yang tinggi (Muhandis Azzuhri, 2009). Pendidikan yang berkualitas timbul dari proses pembelajaran yang senantiasa melakukan perbaikan, koreksi dan refleksi oleh guru (Cahyadi et al., 2022). Guru merupakan fasilitator yang menjembatani dalam transformasi pengetahuan, keterampilan, serta sikap baik kepada peserta didik namun adapun peran guru lainnya yakni sebagai peneliti atas kehidupannya sendiri secara sederhana (Ummah,

2019). Adapun alur pengolahan data penelitian tindakan kelas yang penulis buat sebagaimana berikut.



Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas

Untuk penelitian tindakan kelas kali ini penulis menjadikan subyek utama penelitiannya yakni peserta didik kelas X-TAV 2 (Teknik Audio Visual) di SMKN 3 Surabaya. Dengan jumlah keseluruhan 31 orang, 19 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Dalam upaya pengumpulan datanya peneliti akan mengadakan beberapa tes, yang mana tujuannya yakni untuk mengetahui kemampuan dan mengevaluasi keterampilan peserta didik. Untuk tes nya berupa bagaimana peserta didik melempar bola melewati net bola voli dengan sasaran dan arah tujuan ke teman di bagian lain sisi lapangan, maka dari hasil tersebut dapat dibuat acuan

tolak ukur kecakapan peserta didik dalam materi passing atas bola voli menggunakan modifikasi permainan lempar tangkap bola. Tak hanya itu penulis juga menggunakan pengambilan data dengan metode observasi, dimana kegiatan observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang di teliti dengan mengamati kegiatan proses berlangsungnya kegiatan. Kegiatan observasi ini berfungsi sebagai diagnostik awal guna mengetahui potensi kemampuan awal peserta didik dalam materi passing atas bola voli. Dalam pelaksanaan permainan modifikasi lempar tangkap bola voli ini setiap tim terdiri dari 10-15 orang dan terdapat dua tim yang saling berkompetisi, untuk cara bermainnya yakni pemain harus mengoper bola ke rekan satu tim nya menggunakan gerak dasar passing atas bola voli dan apabila tidak menggunakan gerakan tersebut akan dinyatakan tidak sah dan bola akan di serahkan ke tim lawan. Untuk perhitungan point kemenangannya di dapatkan dari tim mana yang paling cepat memperoleh angka 10 point dilihat dari jumlah passing ke rekan satu tim tanpa bola itu terputus direbut oleh tim lawan, cara mendapatkan point tersebut hal yang dilakukan yakni dengan mengoper bola menggunakan passing atas bola voli ke

setiap rekan satu timnya dan rekan yang menerima bola akan berteriak angka tanpa boleh bola yang sedang di passing itu terrebut oleh tim lawan. Jika bola itu berhasil terrebut oleh tim lawan maka perolehan point yang sudah di dapatkan sebelumnya akan hangus dan harus dimulai dari awal perhitungannya, serta permainan akan dimulai kembali ke tim lawan yang berhasil merebut bola begitupun seterusnya.

Dengan adanya modifikasi permainan lempar tangkap ini semoga peserta didik memiliki ketertarikan terhadap materi yang sehingga bentuk tretment yang dilakkukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli bisa mencapai hasil yang diharapkan. Dalam kegiatan pembelajaran yang invotif dan efektif untuk peserta didik memiliki kemanfaatan yang baik bagi mereka entah itu dalam penampilannya

ataupun untuk kebugaran tubuhnya (Iqbal et al., 2021). Setelah melaksanakan kegiatan tersebut akan dilakukan mengukur ketercapaian hasil nya yakni dengan cara menempatkan net yang di seberangnya terdapat peserta didik lainnya, hal ini dilakukan untuk mengukur apakah setelah diberikan treatment menggunakan permainan lempar tangkap tersebut peserta didik dapat mengarahkan bola ke sasaran yang dituju. Untuk hasil penilaian yang diberikanpun memiliki rentang berbeda-beda, bagi peserta didik yang tidak masuk pada waktu itu akan mendapatkan nilai kurang dari KKM. Selanjutnya untuk mengukur kemampuan peserta didik sudah cukup atau belum, maka akan dilaksanakan lempar tangkap bola berpasangan berhadapan menggunakan passing atas bola voli dengan jarak yang sudah ditentukan serta melihat bagaimana cara mereka melakukan passing atas dengan perkenaan jari-jari tangan ke bola apakah sudah sesuai atau belum dan jika hal tersebut dirasa sudah sesuai maka peserta didik bisa dikatakan tuntas pada materi ini.

Untuk teknik analisis data yang digunakan, penulis akan menggunakan teknik analisis berupa proses kegiatan yang dilakukan yakni dengan siklus 2. Yang mana hal ini nantinya akan digunakan sebagai perbandingan dari siklus 1 dan siklus 2 apakah terdapat perbedaan dari kenaikan ataupun penurunan, adapuun tabel yang bisa penulis sajikan dengan maksud sebagai acuan dalam pengolahan data.

Tabel 1. Teknik Analisis Data

Kriteria Ketuntasan	Kategori
0-69	Tidak Tuntas
70-100	Tuntas
	Jumlah

$$\frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

..1

$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

..2

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nantinya akan diolah sesuai dengan nilai yang di dapat dan selanjutnya dihitung berdasarkan tabel 1 yang disajikan dalam data bentuk kuantitatif. Maka dari hasil data nilai yang sudah diperoleh akan dianalisis ke bentuk teknik analisis deskriptif menggunakan kuantitas belajar, ataupun dengan mean (rata-rata) kelas berdasarkan hasil yang sudah diperoleh. Sehingga akan di ketahui apakah terjadi kenaikan setelah dilakukan treatment permainan tersebut ataukah terjadi penurunan. Dalam penerapan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini jika berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan menghasilkan angka ataupun data kuantitatif, maka cukup menggunakan analisis data secara deskriptif seperti sajian visual atau presentase (Maksum, 2018).

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, awal mulai sebelum dilakukan penelitian penulis melakukan observasi terhadap sekolah terutama kepada kelas yang menjadi objek penelitian terkait permasalahan yang ada. Dalam desain penelitian yang penulis rancang memiliki 2 siklus yakni siklus 1 dan 2, dengan setiap siklusnya memiliki empat tahapan sebagaimana yang penulis sebutkan berikut ini : (1) perencanaan awal (planning), (2) pelaksanaan kegiatan (acting), (3) pengamatan (observation), (4) refleksi (reflecting) (Ricky, 2020). Maka dari hasil refleksi akan dijadikan untuk dasar penentuan perbaikan pada kegiatan siklus berikutnya. Usaha awal yang dilakukan dalam penelitian ini yakni mengambil data awal peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kondisi permasalahan yang dialami mereka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Maka hal yang dilakukan setelah mengetahui permasalahan tentang kendala yang dialami peserta didik pada mata pelajaran PJOK ini, penulis berusaha mencari solusi jalan keluar untuk memecahkan masalah tersebut yang sesuai yakni dengan memodifikasi

permainan menggunakan lempar tangkap bola menggunakan passing atas bola voli. Dengan harapan besar melalui permainan ini bisa meningkatkan keterampilan passing atas bola voli peserta didik. Adapun hasil yang didapat berdasarkan analisis pengolahan kegiatan siklus 1 dan 2 dari upaya peningkatan keterampilan passing atas bola voli menggunakan permainan lempar tangkap bola, terdapat hasil sebagai berikut:

**a. Hasil Belajar Siklus 1**

Hasil belajar adalah komponen utama dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran peserta didik, maka untuk memperoleh keberhasilan pembelajaran dibutuhkan pula motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar adalah komponen utama dalam menunjang keberhasilan untuk mencapai kesuksesan dalam sebuah kegiatan belajar, motivasi belajar sangatlah mempengaruhi tingkat kepercayaan peserta didik (Prabowo et al., 2023). Para peserta didik yang mulai muncul motivasinya berakibat mereka akan memiliki kemauan untuk belajar yang kuat, dengan memiliki keunggulan yang sangat baik jika dibandingkan dengan peserta didik lain yang kurang memiliki motivasi. Namun pada pelaksanaannya dengan dibuktikan ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran passing atas bola voli, banyak peserta didik dirasa masih belum memunculkan rasa semangat belajar sehingga tak sedikit pula dari mereka yang masih kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil yang di dapat dari 31 orang yang mengikuti hanya 16 peserta didik yang dirasa sudah tunas melakukan tes awal pada siklus 1, untuk hasil presentase ketuntasan peserta didik bisa dilihat di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Presentase Ketuntasan

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$\leq 70,00$	Tidak Tuntas	15	48, 28%
2.	$\geq 70,00$	Tuntas	16	51,72%
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel diatas menjelaskan bahwa presentase ketuntasan yang dimiliki peserta didik pada siklus 1 yakni sebesar 51,72% yang bisa dikatakan tuntas dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, sedangkan peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas ada sebanyak 15 siswa dengan presentase sebesar 48,28%.

#### **b. Hasil Belajar Siklus 2**

Dari hasil belajar yang di dapat pada siklus yang kedua ini penyampaian materi terkait passing atas bola voli, dimana hasil yang diperoleh berdasarkan ketepatan lemparan peserta sesuai searah dengan target yang dituju. Dengan melalui kegiatan modifikasi lempar tangkap bola, merupakan kegiatan permainan yang setiap tim terdiri dari 10-15 orang dan terdapat dua tim yang saling berkompetisi, untuk cara bermainnya yakni pemain harus mengoper bola ke rekan satu tim nya menggunakan gerak dasar passing atas bola voli dan apabila tidak menggunakan gerakan tersebut akan dinyatakan tidak sah dan bola akan di serahkan ke tim lawan. Untuk perhitungan point kemenangannya di dapatkan dari tim mana yang paling cepat memperoleh angka 10 point, bisa dilihat dari jumlah passing ke rekan satu tim tanpa bola itu terputus direbut oleh tim lawan, cara mendapatkan pointnya yakni dengan mengoper bola menggunakan passing atas bola voli ke setiap rekan satu timnya dan rekan yang menerima bola akan berteriak angka tanpa boleh bola yang sedang di passing itu terrebut oleh tim lawan. Jika bola itu berhasil terrebut oleh tim lawan maka perolehan point yang sudah di dapatkan sebelumnya akan hangus dan harus dimulai dari awal perhitungannya, serta permainan akan dimulai kembali ke tim lawan yang berhasil merebut bola begitupun seterusnya. Maka dengan adanya kegiatan modifiikasi ini bisa dijadikan salah satu bentuk usaha treatment terhadap peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti materi pembelajaran yang sedang diberikan. Penilaian hasil permainan lempar tangkap pada siklus ini nantinya akan menggunakan penilaian ketepatan saat mempassing, dengan jarak passing yang di depannya terdapat net serta bola harus sampai ke rekan di bagaian lapangan lainnya dan bisa dinyatakan tuntas. Adapun hasil tabel pembelajaran di siklus 2 ini sebagai mana di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Presentase Ketuntasan

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$\leq 70,00$	Tidak Tuntas	10	34,48%
2.	$\geq 70,00$	Tuntas	21	65,52%
	<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menjelaskan bahwa terjadi kenaikan ke tuntas sebanyak 21 orang dengan presentase 65,52%, adapun jumlah presentase yang tidak tuntas sebesar 34,38% dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang.

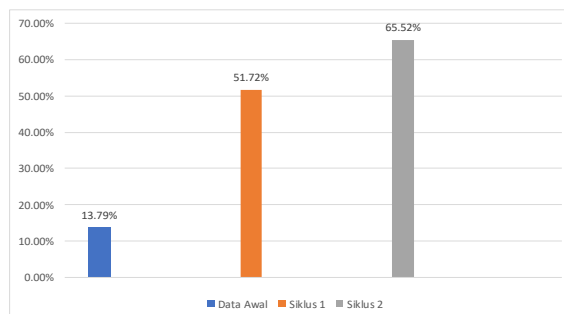
Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat hasil kenaikan proses pembelajaran setelah diberikan modifikasi permainan lempar tangkap pada materi passing atas bola voli, permainan lempar tangkap digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran dengan tujuan supaya peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran materi passing atas bola voli sehingga diharapkan dengan metode pengajaran yang menyenangkan peserta didik bisa menerima materi yang diajarkan secara maksimal. Permainan lempar tangkap ini merupakan hasil modifikasi yang bentuk permainan nya dibuat semirip mungkin dengan olahraga bola voli, pada kegiatan ini lemparan yang diperbolehkan yakni menggunakan passing atas bola voli dan bola yang di passing tidak boleh jatuh menyentuh tanah. Dengan modifikasi permainan ini yang di terapkan ke dalam proses pembelajaran bola voli materi passing atas memiliki harapan besar untuk meningkatkan keterampilan gerak peserta didik. Dalam keberlangsungan tingkat motivasi hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut sangatlah berpengaruh dalam proses hasil belajar peserta didik, jikalau faktor yang diperolehnya baik maka akan menjadi salah satu faktor utama keberhasilan dan tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut (Sutisnawati et al., 2023). Dengan melalui kegiatan permainan lempar tangkap tersebut yang sudah di implementasikan dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Gerak Passing Atas Bola Voli, memiliki hasil penelitian yang positif bisa dilihat dari siklus 1 dan siklus 2 terdapat hasil kenaikan ketepatan

melakukan lemparan. Dengan hasil seluruh rekapan hasil pembelajaran di siklus 1 dan siklus 2 yang bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Pembelajaran siklus 1 dan siklus 2

No.	Nilai	Kategori	Data Awal		Siklus 1		Siklus 2	
			Frekuensi	Presentase%	Frekuensi	Presentase%	Frekuensi	Presentase%
1.	≤70,00	Tidak Tuntas	27	86.21%	15	48,28%	10	34,48%
2.	≥70,00	Tuntas	4	13.79%	16	51,72%	21	65,52%
Jumlah			31	100%	31	100%	31	100%

Dari hasil pembelajaran keterampilan gerak passing atas bola voli menggunakan permainan modifikasi lempar tangkap ini, memiliki kenaikan yang dapat dilihat di tabel 4 diatas. Dalam tabel tersebut menjelaskan bahwa di siklus 1 dan siklus 2 terdapat peserta didik yang mendapatkan ketuntasan, di siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 51,72% dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang yang tuntas, lalu di siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 65,52% dengan jumlah 21 peserta didik yang tuntas. Hal tersebut berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan gerak passing atas bola voli peserta didik, di penelitian ini menjelaskan bahwasannya permainan lempar tangkap tersebut menghasilkan pola perubahan pembelajaran yang menyenangkan. Bisa dilihat pada gambar 2 dibawah ini mengenai kenaikan hasil belajar keterampilan passing atas bola voli dengan permainan modifikasi lempar tangkap bola di siklus 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik kenaikan hasil tuntas keterampilan passing atas

Gambar diatas menjelaskan mengenai hasil kenaikan ketuntasan belajar passing atas bola voli peserta didik melalui permainan lempar tangkap bola, pada gambar diatas menunjukkan kenaikan yang terjadi di kedua siklus. Untuk siklus pertama tingkat ketuntasannya sebesar 51,72% dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, dan untuk siklus yang kedua terjadi peningkatan sebanyak 65,52% dengan jumlah siswa 21 orang. Maka hal tersebut bisa menjelaskan bahwasannya di siklus 2 terjadi peningkatan proses pembelajaran sebanyak 65,52%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di SMKN 3 Surabaya pada kelas X-TAV 2 (Teknik Audio Visual), dapat di simpulkan kegiatan tersebut mendapatkan hasil yang positif dimana bisa dilihat dari siklus 1 dan siklus 2 terdapat kenaikan ketuntasan keterampilan gerak passing atas bola voli. Dengan hasil analisis pengolahan data yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil kesimpulan, bahwasannya dalam proses pembelajaran passing atas bola voli menggunakan modifikasi permainan lempar tangkap dapat meningkatkan hasil keterampilan belajar peserta didik. Dengan jumlah kenaikan di siklus 1 yang masuk kategori tuntas sebesar 51,72% dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang dan pada siklus 2 terjadi peningkatan sebanyak 65,52% dengan jumlah siswa 21 orang yang dikatakan tuntas. Hal tersebut bisa dijadikan acuan bukti bahwasannya permainan lempar tangkap dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan gerak peserta didik pada materi passing atas bola voli.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan Terimakasih penulis haturkan kepada tuhan semesta alam Allah SWT yang telah selalu memberikan kesehatan kekuatan dan daya juang yang tinggi untuk menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas kali ini. Rasa Syukur ucapan beribu-ribu terimakasih penulis berikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing lapangan selama penulis melaksanakan PPL, tanpa beliau semua Penelitian Tindakan Kelas ini tidak akan berjalan

secara lancar semoga beliau senantiasa dilimpahkan kesehatan serta rezeki yang melimpah barokah. Tak lupa ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh guru dan masyarakat sekolah SMKN 3 Surabaya telah memberikan dukungan dan pengalaman baru dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini, semoga SMKN 3 Surabaya semakin jaya luar biasa.

## REFERENSI

- Cahyadi, P., Susianti, E., & Kurniawan, F. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 4079–4089.
- Indra Wahyudi, Ramli Buhari, M., & Nurjamal. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Guru Pjok Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani Pada Siswa Kelas X Di Sma N 10 Berau. *Borneo Physical Education Journal*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.30872/bpej.v4i1.1918>
- Iqbal, M., Syamsuramel, S., & Destriani, D. (2021). Pengaruh Latihan Lempar Tangkap Bola Menggunakan Sasaran terhadap Ketepatan Chest Pass Basket SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1945–1952. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.971>
- Junaidi, I. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Chest Pass Bola Basket Melalui Metode Peer Teaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Kurniawan, S. K., Rachman, A., & Indahwati, N. (2021). Pengembangan Permainan Bola Besar (Bolavoli) Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Putri. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 49–56. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1692>
- Lestari, S. D. A. (2015). Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar passing Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pasuruan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang*, 03(1), 88–95.
- Maksum, A. (2018). *Statistik Dalam Olahraga*. Unesa University Press, 121.
- Muhandis Azzuhri. (2009). Pendidikan berkualitas (upaya menuju perwujudan civil society). *Jurnal Forum Tarbiyah*, 7(2), 143–156. <http://103.142.62.205/index.php/forumtarbiyah/article/view/258%0A>  
<http://103.142.62.205/index.php/forumtarbiyah/article/view/258/229>

- Nugroho, D. A., & Indahwati, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Passing Atas Bola Voli Dengan Pola Gerak Berpasangan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 11(3), 185–193. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/54026><https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/54026/43941>
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Ricky, Z. (2020). Peningkatan Hasil Pembelajaran Bola Basket Melalui Pendekatan Bermain Siswa Sman 1 Pulau Punjung Dharmasraya. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i2.1045>
- Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Kegembiraan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07(03), 307–312.
- Suhardianto. (2015). Upaya meningkatkan hasil belajar chest pass dalam permainan bolabasket melalui permainan lempar tangkap bola murid kelas vi sd negeri panaikang 1 makassar. 70–77.
- Suparni, & Pardijono. (2015). MENINGKATKAN PASING BOLAVOLI MELALUI PERMAINAN LEMPAR. 03, 454–461.
- Sutisnawati, A., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5 di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i3.79769>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y><http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>[https://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)